

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Deskripsi Wilayah

Berdasarkan hasil survei dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui lokasi dari Dusun Rejosari, Desa Sumberwungu, baik melalui wawancara, curah pendapat, serta mengacu buku profil desa dan profil Pedukuhan Rejosari dari Desa Sumberwungu. Hasil surveinya adalah sebagai berikut:

#### 1. Pedesaan/ Desa Rejosari

##### a. Letak dan Luas Wilayah

Desa Sumberwungu terletak di Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunung kidul. Desa Sumberwungu ini termasuk salah satu daerah baru untuk pelaksanaan KKN UAD, batas wilayah Desa Sumberwungu adalah :

Sebelah Utara : Desa Sumberwungu

Sebelah Selatan : Desa Purwodadi / Desa

Tepus Sebelah Barat : Desa Sidoharjo

Sebelah Timur : Desa Giripanggung

Desa Sumberwungu terdiri dari 17 Dusun, yaitu Dusun Gude I dan II, Dusun Klayu I dan II, Dusun Karanggebang, Dusun Pakwungu, Dusun Rejosari, dan Dusun Widoro, Dusun Cari, Dusun

Gn Kacangan I dan II, Dusun Karangtengah I dan II, Dusun Bantalwatu I, dan Dusun Ploso I dan II.

b. Kondisi Geografis

Luas Tanah Kas Desa : 214,5620 ha  
Suhu Udara Rata-rata : 32<sup>0</sup> C.

c. Topografi, Keadaan Tanah, dan Potensi SDA

1) Topografi

Desa Sumberwungu terletak di dataran tinggi dengan jalan yang naik turun dan berliku.

2) Keadaan tanah

Di Desa Sumberwungu masih sangat banyak lahan kosong karena memang jarak rumah ke rumah sedikit berjauhan. Untuk jalan utama sudah beraspal.

3) Perhubungan

Keadaan jalan utama di Desa Sumberwungu sudah beraspal, sedangkan untuk jalan masuk ke pemukiman warga di dalam dusun sebagian besar sudah cor beton. Sebagian besar penduduknya memiliki sepeda motor untuk transportasi umum sendiri tidak melewati jalan dusun, Sarana informasi yang umumnya dimiliki oleh warga yaitu televisi. Jaringan listrik di Dusun Rejosari sudah merata namun untuk jalan-jalan di dusun Rejosari belum memiliki lampu penerang jalan. Sedangkan untuk sarana komunikasi sebagian besar warga memiliki telepon

genggam (HP) karena untuk jaringan telekomunikasi sudah merata ke seluruh dusun.

#### 4) Mata Pencaharian

Berikut adalah data mata pencaharian masyarakat di Desa Sumberwungu:

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil	40
2.	TNI/Polri	1
3.	Swasta	355
4.	Wiraswasta/pedagang	855
5.	Petani	2.921
6.	Tukang	10
7.	Pensiunan	15
8.	Buruh Tani	51
9.	Jasa	20
10.	Tidak bekerja/penganggur	912

#### 5) Pendidikan

Kesadaran warga akan pentingnya pendidikan cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari terdapatnya sarana pendidikan formal di Desa Sumberwungu meliputi 1 buah gedung Perpustakaan Desa, 7 buah gedung PAUD, 6 buah Taman Kanak-kanak (TK), 6 buah Sekolah Dasar (SD), 1 buah Sekolah Menengah Pertama, serta TPA di setiap masjid dan mushola.

Untuk komposisi penduduk berdasar pendidikan formal di Desa Terbah:

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	TK	-
2.	SR/SD/MI	2.522

3.	SLTP/MTs	1.466
4.	SMA/MA	568
5.	D1-D3	46
6.	S1	43
7.	S2	2
8.	SLB	-
9.	Tidak Lulus	464
10.	Tidak Bersekolah	1.372

#### 6) Agama dan Kehidupan Beragama

90% penduduk Desa Terbah mayoritas beragama Islam dan sebagian lagi beragama Kristen. Untuk kegiatan keagamaan bagi yang beragama Islam mempunyai rutinitas pengajian desa. Tempat beribadah di Desa Sumberwungu terdiri dari 18 masjid, 3 mushola dan 3 gereja.

Tokoh masyarakat di Desa Sumberwungu adalah sebagai :

NO	NAMA	JABATAN
1.	Tukinah A.Ma.Pd	Kepala Desa Sumberwungu
2.	Rahmanto	Kabag Pemerintahan
3.	Wasiman	Kabag Kesra
4.	Yokobus Saena	Kaur Umum
5.	Yudi Hartono	Kaur Perencanaan
6.	Suyudno	Kaur Keuangan
7.	Dwi Rusyanto	Kepala Dusun Gude I
8.	Suradal	Kepala Dusun Gude II
9.	Paijem	Kepala Dusun Klayu I
10.	Tumpo	Kepala Dusun Klayu II
11	Jumanto	Kepala Dusun Karanggebang
12	Wasino	Kepala Dusun Pakwungu
13	Sumadi	Kepala Dusun Rejosari
14	Wasiyo	Kepala Dusun Widoro

15	Edi Triyono	Kepala Dusun Cari
16	Suyanto	Kepala Dusun Gn. Kacangan I
17	Sutarto	Kepala Dusun Gn. Kacangan II
18	Efika Uswatun Chasanah	Kepala Dusun Karangtengah I
19	YS Widi Prasetyo	Kepala Dusun Bantalwatu I
20	Riswanto	Kepala Dusun Karangtengah II
21	Saidi	Kepala Dusun Karangtritis
22	Widarti	Kepala Dusun Ploso I
23	Surahman	Kepala Dusun Ploso II

#### 7) Sarana Umum

Di Desa Sumberwungu sendiri untuk prasarana kesehatan terdapat 1 buah puskesmas pembantu, 1 buah UKBM (Posyandu, polindes). Sedangkan untuk prasarana umum, terdapat 3 sarana olahraga berupa lapangan luas.

#### 2. Padukuhan Rejosari

##### a. Topografi Pedukuhan Rejosari

Padukuhan Rejosari terletak di perbukitan terletak pada 150 meter di atas permukaan laut. Terdiri dari 4 RT dengan luas wilayah sekitar 50 ha. Terdiri dari 20 ha tanah pertanian, 30 ha tanah pemukiman/bangunan penduduk dan 2 km merupakan jalanan yang ada di Padukuhan Rejosari. Jarak Padukuhan Rejosari ke kota kecamatan sekitar 3 km, jarak Padukuhan Rejosari ke kota kabupaten sekitar 20 km sedangkan jarak Padukuhan Rejosari ke kota Provinsi sekitar 60 km.

##### b. Perhubungan Padukuhan Rejosari

Kondisi prasarana jalan utama di Pedukuhan Rejosari sudah beraspal, sedangkan untuk jalan masuk di sekitar

permukiman warga di dusun tersebut sebagian besar masih dicorblok. Penduduk di Padukuhan Rejosari sebagian besar memiliki sepeda motor tetapi tidak ada alat transportasi umum yang melewati Padukuhan tersebut. Kondisi jaringan listrik dan jaringan telekomunikasi penduduk di Padukuhan Rejosari seluruhnya telah ada. Tetapi ada sebagian jaringan telekomunikasi yang belum masuk ke Padukuhan tersebut. Jaringan komunikasi yang dimiliki oleh penduduk yaitu telepon seluler.

c. Sumber daya alam Padukuhan Rejosari

Potensi sumber daya alam Padukuhan Rejosari antara lain tambang yaitu batu breksi, pertanian yaitu palawija dan padi, kehutanan yaitu kayu, dan perkebunan yaitu kelapa, pisang, ganyong, dan jagung.

d. Penduduk Padukuhan Rejosari

Berdasarkan data demografi dari Padukuhan Rejosari yang kami peroleh. Rejosari memiliki jumlah Kepala Keluarga sekitar 53

KK dengan jumlah penduduk sebanyak kurang lebih 150 orang. Komposisi penduduk berdasar umur, diusia produktif yaitu sekitar 70 orang. Sedangkan yang tersisa adalah 80 orang dengan komposisi usia balita, anak-anak, remaja, dan lansia.

e. Pendidikan

Komposisi penduduk berdasar pendidikan formal, kebanyakan penduduk lulusan SD, SLTP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, dan S1.

f. Mata Pencaharian

Mayoritas mata pencaharian penduduk di Padukuhan Rejosari adalah petani. Selain itu, terdapat pula penduduk dengan mata pencaharian Peternak dan Pedagang.

g. Agama dan Kehidupan Beragama

Komposisi penduduk berdasarkan agama di Padukuhan Rejosari mayoritas penduduknya beragama Islam. Untuk kegiatan keagamaan di Padukuhan Rejosari antara lain pengajian yang dilaksanakan setiap malam minggu kliwon, Untuk anak-anak terdapat kegiatan TPA yang dilaksanakan setelah ashar hingga menjelang maghrib.

h. Kebudayaan dan Kesenian

Tradisi budaya lokal yang masih berkembang di Padukuhan Rejosari yaitu jathilan dan bersih desa/dusun (Rasulan). Sedangkan untuk kesenian di Padukuhan Rejosari yaitu Karawitan.

i. Prasarana kesehatan

Prasarana kesehatan yang ada di Pedukuhan Rejosari yaitu Posyandu Balita yang dilaksanakan sekali setiap bulannya

pada setiap tanggal 25. Prasarana kesehatan yang terdapat di Padukuhan Rejosari yaitu setiap rumah sudah memiliki MCK.

## B. Rencana Pembangunan Wilayah

Program pembangunan yang dilakukan di Padukuhan Rejosari sudah berlangsung sejak lama yang meliputi Program Sarana Dan Prasarana dalam bidang kesehatan seperti posyandu, dan bidang keagamaan seperti TPA dan pengajian di masjid tiap malam minggu kliwon. Akan tetapi masih banyak kegiatan-kegiatan yang belum menjadi representatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Padukuhan tersebut.

Dalam peningkatan pembangunan wilayah di Padukuhan tersebut maka KKN Reguler UAD LXI TA.2016/2017 Divisi VIII.B.3 merencanakan program- program kerja yang mendukung pembangunan di wilayah Padukuhan Rejosari. Adapun program kerja yang telah disusun terbagi menjadi 4 bidang sebagai berikut :

### 1. Program Bidang Keilmuan

Program bidang keilmuan yang ingin diterapkan yaitu pengenalan teknologi informasi pada usia dini yaitu anak-anak SD Dusun Rejosari, penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat(PHBS), pelaksanaan bimbingan belajar, pengadaan English club, penyuluhan kewirausahaan, pelatihan pembukuan, pelatihan penulisan puisi, penyuluhan kewirausahaan, pemberian token ekonomi, pendampingan remaja mengenai interesting study, praktek

kesehatan, penyuluhan laporan keuangan RT, pelatihan menabung. Diharapkan program tersebut dapat memberikan pengetahuan serta bermanfaat bagi masyarakat Padukuhan Rejosari.

## 2. Program Bidang Keagamaan

Pada program bidang keagamaan ini kami menyesuaikan dengan kegiatan yang ada di Padukuhan Rejosari sebelumnya, yaitu kegiatan pendampingan TPA, pengajian rutin, dan tabligh akbar.

## 3. Program Bidang Seni dan Olahraga

Adapun program kegiatan seni dan olahraga yang kami adakan antara lain yaitu pelatihan gerak dan lagu, pelatihan pembuatan gelang, pelatihan menggambar dan mewarnai. Sedangkan kegiatan di bidang olahraga yaitu pelatihan tonis, senam pagi, kasti, badminton dan volley.

## 4. Tematik dan Non-Tematik

Program tematik pada periode ini adalah keistimewaan. Program tersebut berupa pelaksanaan survey keistimewaan. Pemberdayaan masyarakat dengan mengoptimalkan potensi lokal desa untuk mewujudkan masyarakat anti riba adalah program non-tematik unggulan yang bertujuan membantu masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pemberdayaan ini dibagi menjadi 5 sub bidang antara lain bidang Pendidikan meliputi: penyelenggaraan lomba adzan, menggambar dan mewarnai, penyelenggaraan lomba gerak lagu, serta olahraga tonis,

bidang Kesehatan meliputi: Pendampingan Posyandu, penyelenggaraan tensi, pembentukan jumatik cilik, penyelenggaraan apotik hidup, bidang Kewirausahaan meliputi: penyuluhan koperasi bagi warga, bidang Lingkungan seperti kerja bakti. Disisi lain terdapat juga program tematik yang berupa survey kondisi warga, agar dapat mengetahui kondisi warga dari apa yang kurang untuk mereka hingga apa yang mereka butuhkan.

### C. Permasalahan yang ditemukan di lokasi

Berdasarkan kondisi lapangan, permasalahan yang kami temukan di Dusun Rejosari sendiri adalah, kurangnya kesadaran warga untuk meramaikan masjid, atau sholat berjamaah di masjid. Terutama pada masjid yaitu masjid Jami' Ash Sholihat, namun disisi lain masyarakatnya juga sangat antusias jika ada kegiatan pengajian/tabligh akbar. Permasalahan lain, adalah banyaknya potensi dari pemuda desa yang belum tersalurkan, contohnya pada bidang olahraga yaitu volley, dan bidang keagamaan yaitu postensi Adzan Iqomah, Qiroah oleh remaja/pemuda dan anak-anak masjid/TPA masjid Jami' Ash Sholihat. Selain itu, permasalahan lain adalah kurangnya koneksi dan pengenalan teknologi informasi, karena kondisi yang mana susahnya akses koneksi selular termasuk internet. Sehingga menyusahkan untuk akses informasi digital.